

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pelaksanaan dari penelitian, didapatkan hasil penelitian dengan kesimpulan jika melalui kegiatan permainan bola voli yang dilakukan bisa untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar anak dengan cukup signifikan, di mana hal ini ditandai melalui kemampuan dari anak saat melakukan gerakan mampu untuk menjaga keseimbangan, seperti berdiri dengan satu kaki di belakang dan satunya lagi ada di posisi depan atau saat membungkukkan badan, masih perlu ditingkatkan. Sebagian anak belum mampu mengontrol posisi tubuh secara stabil, baik dalam kondisi diam maupun saat bergerak, sehingga membutuhkan latihan yang berulang dan bimbingan yang tepat. Beberapa anak belum menunjukkan kemampuan yang optimal dalam melakukan perubahan posisi dan arah tubuh secara tepat dan cepat, seperti waktu melakukan lemparan bola ke sasaran. Ketepatan dalam menyesuaikan posisi tangan dan tubuh saat bergerak masih terbatas, yang menunjukkan bahwa anak memerlukan kegiatan yang dapat melatih kelincahan dan kecepatan koordinasi tubuh. Koordinasi Gerak yang terarah kemampuan anak dalam mengarahkan gerakan tubuh dan tangan ke sasaran pin masih belum konsisten. Anak masih membutuhkan pelatihan dalam mengkoordinasikan gerakan dengan tujuan yang jelas agar dapat mencapai sasaran dengan tepat. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan koordinasi

visual-motorik melalui permainan yang menyenangkan dan terarah. Secara keseluruhan, ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak masih berada dalam tahap berkembang dan perlu distimulasi secara berkelanjutan. Kegiatan permainan seperti bowling dapat menjadi media yang efektif untuk melatih koordinasi gerak anak, asalkan dilakukan secara rutin, terarah, dan dengan dukungan dari guru maupun lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, permainan bowling bisa menjadi sebuah alternatif aktivitas pembelajaran yang efektif dalam tujuan pengembangan motorik kasar pada anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah diteliti dan diamati oleh penulis dari hasil karya ilmiah ini, maka penulis akan memberikan saran-saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Kepala sekolah

Diharapkan memasukkan permainan-permainan motorik seperti bowling ke dalam kurikulum atau kegiatan rutin, untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan sekaligus bermanfaat bagi tumbuh kembang anak.

2. Guru

Diharapkan agar lebih sering memanfaatkan permainan aktif seperti bowling dalam kegiatan pembelajaran, karena selain menyenangkan, permainan

ini terbukti mampu merangsang dan meningkatkan perkembangan motorik kasar anak secara efektif.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil yang diperoleh semakin variatif dan mendalam serta menggunakan variasi permainan motorik lainya selain bowling, agar dapat dibandingkan efektifitasnya terhadap perkembangana motorik kasar.